



## **BUPATI PASER**

### **PIDATO BUPATI PASER DISAMPAIKAN PADA ACARA MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2016**

---

**Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh**

*Yth. Yang Mewakili Kementerian Dalam Negeri;*

*Yth. Yang Mewakili Kementerian Perencanaan  
Pembangunan Nasional/ Bappenas;*

*Yth. Yang Mewakili Kementerian Keuangan;*

*Yth. Bapak Gubernur Kalimantan Timur;*

*Yth. Wakil Gubernur Kalimantan Timur;*

*Yth. Anggota DPR RI dan Anggota DPD RI, Dapil  
Provinsi Kalimantan Timur dan Kaltara;*

*Yth. Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD dan seluruh  
Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur yang*

*hadir pada kesempatan ini;*

*Yth. Pangdam VI Mulawarman;*

*Yth. Kapolda Kalimantan Timur;*

*Yth. Bapak/Ibu Bupati dan Walikota se Kalimantan Timur;*

*Yth. Sekretaris Provinsi, Staf Ahli Gubernur, para Asisten dan pimpinan SKPD jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;*

*Yth Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda;*

*Serta Undangan lainnya yang sama berbahagia*

Alhamdulillah, pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan kelapangan kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri **Musrenbang Provinsi Kalimantan Timur**, dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017.

**Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur yang saya hormati;**

Perkenankan saya dalam kesempatan yang baik ini menyampaikan beberapa hal terkait dengan isu-isu strategis yang dihadapi Kabupaten Paser dan menjadi pijakan dalam pengajuan beberapa usulan kegiatan, baik kepada Pemerintah Provinsi maupun kepada pemerintah pusat.

Data *existing* menunjukkan bahwa nampaknya tantangan Kabupaten Paser dan barangkali juga menjadi isu yang sama di semua kabupaten/kota, belum bergeser dari hal-hal yang terkait dengan kualitas pelayanan dasar. Mulai dari buruknya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan, keterjangkuan sarana air bersih, ketersediaan energi listrik, ketergantungan pada sektor usaha ekstraktif yang sangat tinggi, kualitas layanan pendidikan dan kesehatan sampai kepada kualitas pelayanan publik.

Kondisi ini yang kemudian menjadi *barrier* bagi kita dalam upaya melakukan akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menghadapi tantangan tersebut, itulah sebabnya sehingga dalam periode awal pemerintahan kami, meskipun dengan kapasitas fiskal daerah yang relatif tidak menentu, kami bertekad untuk lima tahun ke depan, isu-isu yang terkait dengan pemenuhan layanan dasar tersebut secara *gradual* akan kami selesaikan.

Isu-isu strategis tersebut kami terjemahkan menjadi “**DELAPAN PRIORITAS PEMBANGUNAN**”,  
Yaitu:

1. Peningkatan kualitas infrastruktur konektivitas perdesaan;
2. Peningkatan akses dan mutu layanan pendidikan;
3. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan;
4. Peningkatan akses masyarakat terhadap hunian yang layak;

5. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan air bersih;
6. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan energi listrik;
7. Peningkatan produktivitas perekonomian daerah melalui upaya revitalisasi sektor pertanian dalam arti luas; dan
8. Peningkatan kinerja pelayanan publik.

Kedelapan Prioritas Pembangunan Kabupaten Paser tersebut selaras dengan Prioritas Pembangunan Nasional dan Prioritas Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017.

Untuk mendukung percepatan penanganan delapan prioritas pembangunan tersebut, izinkan kami pada kesempatan ini menyampaikan beberapa usulan program dan kegiatan prioritas yang perlu mendapat dukungan, baik dari pemerintah provinsi Kalimantan Timur maupun dari Pemerintah Pusat. Usulan tersebut adalah:

## **I. Peningkatan kualitas infrastruktur konektivitas perdesaan;**

Prioritas ini memerlukan dukungan, antara lain :

1. Peningkatan ruas-ruas jalan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Diantara infrastruktur jalan yang sangat mendesak untuk mendapatkan penanganan adalah:

- a. Peningkatan Jalan Lolo - Bekoso - Tanah Periuk 17 km;
- b. Rehabilitasi Jalan Tanah Grogot – Pondong sepanjang 5 km;
- c. Peningkatan Jalan Lolo – Biu sepanjang 25 km;
- d. Peningkatan Jalan Kerang - Tanjung Aru sepanjang 91,5 km;
- e. Peningkatan Jalan Muara Komam - Swan Slutung
- f. Peningkatan Jalan Tanjung Aru - Keladen

- g. Peningkatan Jalan Batu Kajang - Muser;
- h. Peningkatan Jalan Trans Lolo - Muara Andeh;  
dan yang tak kalah pentingnya adalah
- i. Pembangunan Menara Selular/  
Telekomunikasi dan BTS di beberapa desa  
terjauh untuk membuka keterisolasian  
informasi; dan
- j. Pengadaan sarana dan prasarana  
persampahan dan kebencanaan.

## **II. Peningkatan akses dan mutu layanan pendidikan**

Untuk mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan, beberapa paket kegiatan yang kami usulkan antara lain:

- a. Pembangunan Gedung Sekolah dan fasilitas lainnya untuk memenuhi standar sarana dan prasarana sekolah;

- b. Pengadaan alat peraga bagi Paud, SD dan SMP;  
dan
- c. Dukungan penganggaran dalam rangka Pembangunan Kampus Rintisan Politeknik Negeri Paser;

**Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur yang saya hormati;**

Selanjutnya

### **III. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan;**

Dalam rangka peningkatan mutu layanan kesehatan dan mendukung Program Pemerintah Provinsi, yaitu “Puskesmas 24 Jam”, perlu dilakukan revitalisasi sarana dan prasarana kesehatan melalui beberapa usulan sebagai berikut:

- a. Rehabilitasi Total Puskesmas Rawat Inap (Puskesmas Suliliran Baru dan Puskesmas Kuaro);



- b. Rehabilitasi Total Puskesmas Non Rawat Inap (Puskesmas Lolo); dan
- c. Pengadaan Alkes untuk Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya.

Selanjutnya

#### **IV. Peningkatan akses masyarakat terhadap hunian yang layak**

Tingginya permintaan masyarakat terhadap perumahan yang layak juga menjadi perhatian kami. Oleh karena itu kami minta dukungan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Pusat untuk mendukung kegiatan Pembangunan Rumah Layak Huni dan rehabilitasi rumah tidak layak huni, tersebar di 10 kecamatan.

#### **V. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan air bersih**

Untuk perluasan jaringan distribusi air bersih, ada beberapa kegiatan yang kami usulkan untuk mendapatkan dukungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, diantara kegiatan tersebut adalah:

- a. Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa distribusi dan tertier di beberapa kecamatan; dan
- b. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air untuk Jaringan Interkoneksi;
- c. Pembangunan sarana air bersih dengan sistem gravitasi di beberapa lokasi; dan
- d. Pembuatan embung dan jaringan distribusi air bersih di beberapa desa.

## **VI. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan energi listrik;**

Pemenuhan energi listrik merupakan keluhan yang banyak disampaikan masyarakat pada acara Musrenbang di tingkat kecamatan. Sayangnya PLN sebagai institusi yang bertanggungjawab dalam

penyediaan energi listrik belum mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama untuk menjangkau desa-desa terjauh yang belum memiliki jaringan listrik. Dalam upaya meningkatkan elektrifikasi dan untuk mengatasi persoalan krisis listrik, intervensi dari pemerintah menjadi sangat penting. Untuk itu melalui anggaran Pemerintah Provinsi, kami mengusulkan agar dapat dibantu untuk pengadaan PLTS baik dengan sistem komunal maupun permukiman.

## **VII. Peningkatan produktivitas perekonomian daerah melalui upaya revitalisasi sektor pertanian dalam arti luas**

Terpuruknya sektor tambang, terutama tambang batubara yang menjadi penopang utama ekonomi Kabupaten Paser, kami sikapi dengan melakukan penguatan di sektor ekonomi berbasis pertanian, dimana sesungguhnya di sektor inilah sebagian besar masyarakat Paser menggantungkan hidupnya. Untuk

penguatan sektor ini, kami mohon agar pemerintah provinsi dapat bersama-sama dengan kami untuk mendorong sektor pertanian ini melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyediaan Sarana Alat Mesin Pertanian;
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan;
- c. Pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar;
- d. Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Perkebunan;
- e. Pembangunan Pasar Desa yang berlokasi di desa Labuan Baru Kecamatan Pasir Belengkong dan Desa Binangon Kecamatan Muara Komam; dan
- f. Pengembangan destinasi wisata khususnya revitalisasi Musuem Sadurengas dan obyek-obyek wisata alam andalan lainnya.

## **VIII. Peningkatan kinerja pelayanan publik**

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik terutama dalam meningkatkan tingkat kesiap-siagaan terhadap penanganan masalah infrastruktur di perdesaan, kami rencana akan membentuk UPTD Pekerjaan Umum di beberapa kecamatan. Untuk mendukung rencana ini, kami mohon agar Pemerintah Provinsi atau melalui DAK pemerintah pusat untuk dapat membantu pembangunan perkantoran. Demikian juga untuk penuntasan pembangunan perkantoran yang terletak di Kompleks Perkantoran Terpadu Km. 5.

Demikian beberapa usulan yang kami sampaikan, besar harapan kami mudah-mudahan usulan-usulan tersebut dapat diakomodir melalui APBD Provinsi Kalimantan Timur, baik melalui skema Bantuan Keuangan maupun melalui pendanaan sektoral dari perangkat daerah terkait.

**Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur yang saya hormati;**

Dalam kesempatan yang baik ini, kami juga ingin menyampaikan beberapa hal:

1. Pembangunan bendungan Lambakan yang telah direncanakan cukup lama, sampai saat ini belum terlihat *progress* yang menggembirakan. Padahal bendungan ini direncanakan untuk tujuan multifungsi, yaitu sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air, sumber air untuk irigasi persawahan, sumber air baku untuk air bersih dan obyek wisata. Terkait dengan hal ini, kami mohon agar dilakukan langkah-langkah percepatan sehingga proyek tersebut dapat segera direalisasikan. Pemerintah Kabupaten Paser telah melakukan beberapa kali sosialisasi kepada masyarakat dan pada hakekatnya masyarakat tidak berkeberatan sepanjang warga yang terkena dampak, direlokasi dan lahan serta tanam-tumbuh diberikan ganti rugi.
2. Ucapan terima kasih kepada Pemerintahan Jokowi JK, dimana dibawah kepemimpinan beliau,

warga Paser untuk pertama kalinya dapat merasakan jalan trans Kalimantan dari Penajam menuju Tanah Grogot yang sudah relatif membaik. Harapan saya agar beberapa titik yang masih mengalami kerusakan parah terutama di ruas jalan Kademang – Kuaro dan Tanah Grogot – Kerang khususnya disekitar Ibukota Kecamatan Pasir Belengkong agar mendapat penanganan segera dari instansi atau Satker terkait.

3. Terkait dengan penarikan beberapa kewenangan pemerintah kabupaten/kota sebagai tindak-lanjut dari pelaksanaan UU 23 tahun 2014, khususnya mengenai pemindahan personil yang masih berstatus honorer, dimana sampai saat ini belum ada kebijakan yang jelas dan pasti mengenai penanganannya. Kami berharap agar solusi terhadap penanganan honorer ini, terutama bagi para tenaga pendidikan dan kependidikan SMA/MA/SMK, agar mendapat perhatian khusus

untuk kepastian tindak-lanjut dari Pemerintah Provinsi. Bukan tidak mungkin persoalan ini bisa menjadi masalah yang serius apabila tidak mendapatkan kepastian penanganan.

4. Kami meminta arahan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terkait dengan langkah-langkah kongrit yang perlu Pemerintah Kabupaten Paser tempuh untuk mendukung rencana Pemerintah Provinsi dalam merealisasikan penetapan Kabupaten Paser sebagai kawasan pengembangan industri pertanian. Kami melihat dukungan provinsi selama ini masih lebih banyak fokus kepada sisi hulu, dan belum ada langkah-langkah kongrit untuk melakukan upaya hilirisasi produk-produk pertanian, sebagaimana yang telah didorong Pemerintah Provinsi di beberapa Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Untuk diketahui bahwa Kabupaten Paser merupakan salah satu produsen CPO di Kalimantan Timur.



Ada sekitar 15 pabrik CPO yang mengolah sekitar 405 ton TBS per jam. Berdasarkan laporan bulan Februari 2016, total TBS yang diolah menjadi CPO mencapai 108.785 ton, dan pada tahun 2015, total TBS yang diolah mencapai 1,8 juta ton atau setara dengan 35 ribu ton per meter kubik.

CPO adalah bahan baku untuk produksi ratusan produk turunan lainnya yang bisa dilakukan melalui hilirasi industri sebagaimana yang menjadi tema Musrenbang Kaltim tahun ini. Menurut hemat kami produksi CPO di Kabupaten Paser cukup untuk mendukung kawasan industri berbasis CPO. Apalagi ditopang posisi Kabupaten Paser yang langsung menghadap ke selat Makassar dan dilalui ALKI II serta keberadaan pelabuhan laut untuk mendukung distribusi produk hilirisasi industri pertanian tersebut. Pengembangan kawasan industri pertanian di Kabupaten Paser dapat menjadi alternatif penyanggah ekonomi baru,

menggantikan sektor usaha ekstraktif yang juga cenderung membawa dampak buruk terhadap kelestarian lingkungan.

Melalui kesempatan ini kami sampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Paser bersedia dan bersungguh-sungguh untuk berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi dalam mewujudkan Pengembangan Kawasan Industri berbasis Pertanian dalam arti luas di Kabupaten Paser.

***Hadirin yang berbahagia;***

Terakhir, kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atas dukungan pendanaan yang telah diberikan selama ini kepada Kabupaten Paser. Harapan kami, kiranya komitmen dan perhatian ini dapat terus dipertahankan untuk bersama-sama membangun Paser dan Kalimantan Timur pada umumnya.

**Sekian dan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Samarinda, 4 April 2016

**BUPATI PASER,**

**Drs. H. Yusriansyah Syarkawi, M.Si**